

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH (BPRS)

SURIYAH KANTOR CABANG SEMARANG

2.1 Sejarah Berdirinya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS)

Suriyah Kantor Cabang Semarang

BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah) menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No. 33/36/KEP/DIR/1999 Tanggal 12 Mei 1999, secara teknis dapat diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syari'ah.¹ Pada BPRS tidak dilakukan lalu lintas pembayaran, dan tidak menerima simpanan dalam bentuk giro. Biasanya dalam melaksanakan kegiatan usahanya lebih dekat pada lapisan masyarakat menengah ke bawah.

PT. BPRS Suriyah berdiri pada tanggal 6 Januari 2005, dan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2005. Didirikan oleh tokoh pengusaha Cilacap yaitu Bapak Drs. H. Mulia Budy Atha dan Ibu Dra. Hj. Siti Fatimah beserta keluarga yang berada dari beberapa daerah. Pendirian ini dilatarbelakangi karena banyaknya keinginan dari masyarakat untuk membuat lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syari'ah di Kabupaten Cilacap. Namun Suriyah berasal dari nama ibu kandung ibu Siti Fatimah. Pada lambang BPRS Suriyah juga terdapat 13 garis hal itu menunjukkan saudara kandung dari ibu Siti Fatimah, yaitu sebanyak 13 bersaudara.

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, Cet. ke-1, 2008, hlm. 171

Izin operasi/usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah dari Gubernur Bank Indonesia No. 7/014/KEP.GBI/2005 tanggal 21 Maret 2005 dengan modal disetor sebesar 1 Milyar. Setelah beroperasi selama kurang lebih 4 tahun, per Desember 2008 asset PT. BPRS Suriyah telah mencapai Rp. 15,37 M,iliyar dan per Desember 2011 memiliki asset 40 Milyar. Peningkatan asset ini dikarenakan pertumbuhan dana pihak ketiga (simpanan) cukup besar dan didukung jaringan kantor yang banyak.²

Selain kantor pusat, saat ini PT. BPRS Suriyah memiliki 1 kantor cabang, 3 kantor kas dan 1 kas layanan meliputi:

a. Kantor Pusat BPRS Suriyah

Alamat: Jl. Permintalan No. 55 A Cilacap. Telp (0282) 533558, Fax (0282) 536433.

b. Kantor Kas Pasar Kroya

Alamat: Pasar Kroya Kios Depan Lt. 2 Blok Al No. 4 Kroya Cilacap. Telp. (0282) 494955.

c. Kantor Kas Sidareja

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 146 Sidareja-Cilacap. Telp (0280) 523406.

d. Kantor Kas Majenang dibuka pada tanggal 27 juni 2009

Alamat: Jl. Diponegoro No. 131 Majenang-Cilacap. Teip (0280) 623388.

e. Kas Layanan

Alamat: RSI Fatimah Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Cilacap. Telp. (0282) 547858.

² Company profile BPRS Suriyah.

f. Kantor Cabang dibuka pada tanggal 16 Oktober 2010

Alamat: Jl. Indraprasta No. 39 Prindrikan Lor Semarang Telp. (024) 3557744.

Pengembangan usaha selalu dilakukan salah satunya dengan cara pembukaan kantor cabang Semarang dengan latar belakang masih terbukanya pasar keuangan syariah di ibu kota provinsi Jawa Tengah, terutama pasar mikro, perdagangan, dan industri rumah tangga, serta untuk mengenalkan keberadaan PT. BPRS Suriyah kepada masyarakat Semarang sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Kantor cabang Semarang yang tergolong baru ini dapat dikatakan berkembang baik, diperoleh data perkembangan aset bank dari periode tahun 2010 dan tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Perkembangan Aset PT. BPRS Suriyah

Periode Tahun 2010-2012

No.	Periode	Jumlah Aset	Pertumbuhan Aset
1.	2010	1.586.139.494,63	0
2.	2011	6.560.728.079,35	35,26%
3.	2012	8.955.076.270,08	3,46%

Sumber: Data dari BPRS Cabang Semarang

Peningkatan jumlah nasabah dikantor cabang Semarang juga menjadi bukti semakin berkembangnya PT. BPRS Suriyah cabang Semarang. Data pertumbuhan nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

**Perkembangan Nasabah PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang
Periode 31 Des 2011-31 Maret 2012**

No	Produk	Periode				Pertumbuhan
		31-Des-2011		31-Maret-2012		
		Nasabah	Nominal	Nasabah	Nominal	
1.	Tabungan	459	270.000.000	923	735.288.106	63.280%
2.	Deposito	90	1.300.000.000	120	4.307.300.000	69.819%
3.	Pembiayaan	148	2,805.100.000	321	6.450.930.733	56.517%

Sumber: Data BPRS Cabang Semarang

2.2 Landasan Hukum Pendirian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah Kantor Cabang Semarang

Pendirian PT. BPRS Suriyah kantor cabang Semarang dilandasi oleh:³

1. Surat keputusan BI Purwokerto No. 12/56/Dpbs/Pwt pada tanggal 6 oktober 2010.
2. Akta pendirian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah yang disahkan oleh MENTARI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI Kepala Wilayah Jawa Tengah pada tanggal 31 Januari 2005, dengan NPW 02.158.055.0-522.000.
3. Telah didaftarkan oleh dalam daftar perusahaan sesuai dengan No. 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan sesuai dengan No. 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan dengan No. TDP

³ Akta Pendirian PT. BPRS Suriyah

11.08.1.65.00614 dikantor pendaftaran perusahaan Kabupaten Cilacap
Nomor: 176/RUB-11. 08/XII/2009 pada tanggal 16 Desember 2009.

2.3 Visi, Misi dan Motto Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah Kantor Cabang Semarang

1. Visi PT. BPRS Suriyah

Visi PT. BPRS Suriyah antara lain sebagai berikut:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah diproyeksikan menjadi menjadi BPRS yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudential*).
- b. Mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan umat.
- c. Sehat diukur dari ketentuan /peraturan Bank Indonesia
- d. Memperluas jaringan pelayanan
- e. Pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional berintegritas

2. Misi PT. BPRS Suriyah

Misi PT. BPRS Suriyah antara lain sebagai berikut:

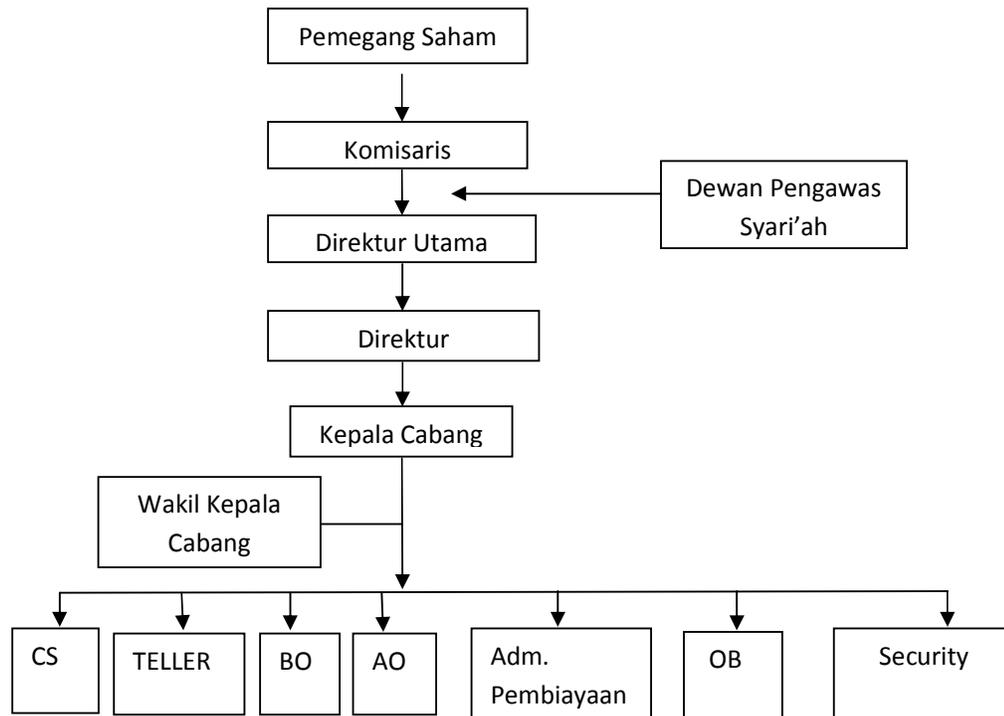
- a. Ikut membangun ekonomi umat
- b. Menyediakan produk-produk Perbankan syari'ah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien, dan akuntabel

- c. Pertumbuhan bank secara optimal
- d. Memelihara hubungan kerja yang baik

4. *“Maju Bersama dalam Usaha Sesuai Syariah”*

1.4 Struktur Organisasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS)

Suriyah Kantor Cabang Semarang



Susunan struktur organisasi PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang sebagai berikut:

1. Dewan Komisariil:
 - a. Komisaris Utama : Dra Hj Siti Chasanah
 - b. Komisaris : H Mochamad Taufiqullah
2. Dewan Pengawas Syari’ah :
 - a. K.H Habib Mustofa
 - b. Reza Arief Budy Artha, MBA

3. Direktur Utama : Ahmad Mujahid, SE. MM

4. Direktur : M. Maruto Adi S, SE

Susunan Pengelola PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang adalah:

Kepala Cabang : Anang Jatmiko Setiaji, SE

Wakacab : Aria Brahmanu, SIP

Customer Service : Vina Dwi Anggraeni, Amd

Teller : Sri Indah Dwi Priyatiningasih, SE

Back Office : Angke Winnetou

Marketing :

a. Funding : Muhammad Qostholani

b. Lending : Alfianto Ian Santosa, A.md

Admin Pembiayaan & Legal : Asyful Umam, S.EI

Office Boy : Muhammad Wakhidun

Security : 1. Nunung Effendi

2. Himawan Yulian

3. Syaeful Ashari

2.5 Job Description Organisasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah Kantor Cabang Semarang

Berikut adalah urian pembagian tugas masing-masing jabatan di PT. BPRS Suriyah Kantor Cabang Semarang:⁴

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Cabang adalah sebagai berikut:
 - a. Mewakili Direksi dan atas nama perseroan dengan pihak lain dan pihak dengan perseroan sebatas lingkup kerja Kantor Cabang Semarang.
 - b. Bertanggung jawab terhadap operasional kantor cabang dan yang berhubungan dengan pihak intern dan ekstern perusahaan.
 - c. Merumuskan dan mengusulkan kebijakan umum kantor cabang untuk program tahunan yang disetujui oleh Direksi serta disahkan oleh Dewan Komisaris, agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
 - d. Menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Cabang dan Rencana Kerja Tahunan yang disetujui oleh Direksi.
 - e. Mengajukan Neraca dan Laporan Rugi/Laba tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada Direksi untuk mengetahui perkembangan kantor cabang bank.
 - f. Memberi persetujuan atas penggunaan fomulir-fomulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi kantor cabang.

⁴ Sumber data organisasi PT. BPRS Suriyah cabang Semarang.

- g. Menyetujui dan memutuskan pembiayaan yang diberikan sebatas maksimum sama dengan Rp. 25.000.000,00 dan selebihnya atas persetujuan Direksi dan Komisaris.
 - h. Menyetujui pengeluaran biaya rutin maksimum sebesar Rp. 250.000,00 dan selebihnya atas persetujuan Direksi.
 - i. Mengamankan harta kekayaan perseroan agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan, dan kerusakan.
2. Tugas wewenang dan tanggung jawab Wakil Kepala Cabang adalah sebagai berikut:
- a. Mewakili kepala cabang.
 - b. Bersama-sama dengan kepala cabang menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Cabang.
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Customer Service* adalah sebagai berikut:
- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
 - b. membantu nasabah dalam melakukan proses pembukuan rekening tabungan dan deposito.
 - c. Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.
 - d. Membantu nasabah dalam pencairan deposito.
 - e. Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
 - f. Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.

- g. Menyediakan materai untuk akad pembiayaan maupun bilyet deposito, dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
 - h. Mengarsipkan surat masuk, surat keluar dan memo internal.
 - i. Bertanggung jawab atas penomoran surat keluar, surat masuk, dan memo internal dan bertanggung jawab atas pengarsipannya.
 - j. Menyiapkan berkas tabungan deposito.
 - k. Memberikan pelayanan informasi perbankan lainnya kepada nasabah, terutama dalam menangani permasalahan transaksi nasabah.
4. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Teller* adalah sebagai berikut:
- a. Menerima setoran dari nasabah baik tunai ataupun non tunai, kemudian memposting disistem komputer bank.
 - b. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai dikonter bank dan melakukan posting disistem komputer bank.
 - c. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada disistem dengan kas yang ada diterminalnya.
5. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Back Office* adalah sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan-pekerjaan pembukuan non kas, serta pembukuan akuntansi akhir hari, akhir bulan, dan laporan keuangan.
 - b. Membuat tiket dan pembukuan transaksi non kas, pemindahbukuan, penyusutan dan lain-lain.

- c. Melakukan tugas-tugas dan membukukan transaksi yang tidak dilakukan oleh bagian operasional lainnya (misalnya transaksi kewajiban segera, rupa-rupa aktiva dan pasiva).
6. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Marketing adalah sebagai berikut:

Funding:

- a. Menghimpun dan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito.
- b. Mencari atau menghubungi nasabah potensial.
- c. Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.

Lending:

- a. fasilitas pembiayaan.
 - b. Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat.
 - c. Bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan.
 - d. Melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.
7. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Administrasi Pembiayaan dan legal adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam.
 - b. Menyusun rencana pembiayaan.

- e. Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
 - f. Mencari nasabah potensial yang layak diberikan menerima berkas pengajuan pembiayaan.
 - c. Melakukan analisis pembiayaan.
 - d. Mengajukan berkas pembiayaan hasil analisis kepada komisi pembiayaan.
 - e. Melakukan administrasi pembiayaan.
 - f. Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet.
 - g. Membuat laporan perkembangan pembiayaan.
 - h. Membuat akad pembiayaan.
8. Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Office Boy* adalah sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan dan merawat alat-alat kantor dan gedung kantor.
 - b. Melayani perintah yang menjadi kebutuhan kantor dan karyawan.
 - c. Menyediakan minum untuk tamu dan semua karyawan kantor.
 - d. Membantu mengoperasikan mesin foto copy jika dibutuhkan.
9. Tugas wewenang dan tanggung jawab *Security* adalah sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkungan kantor.

- b. Bertanggung jawab dan menjaga memelihara semua asset yang ada dilingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
- c. Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ancaman gangguan keamanan atau kejahatan.
- d. Membantu karyawan kantor BPRS Suriyah melayani customer disaat jam kantor.
- e. Memelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
- f. mengatur parkir kendaraan dan mempersilahkan nasabah yang datang.
- g. Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai bekerja.
- h. Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
- i. Menyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.

2.6 Produk-produk yang dikeluarkan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Suriyah Kantor Cabang Semarang

A. Produk penghimpunan dana (*Funding*)

Ada beberapa macam produk penghimpunan dana pada PT. BPRS Suriyah antara lain:

1. Tabungan *Wadi'ah*

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan

sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah bukuan lainnya.

Implementasi Tabungan *Wadi'ah* adalah sebagai berikut:

- a. Produk Tabungan iB Suriyah
- b. Produk Tabungan iB Pelajar dan Santri

2. Tabungan *Mudharabah*

Adalah jenis simpanan pada bank yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam mata uang rupiah dan penarikannya dapat dilakukan dengan cara tertentu.

Implementasi tabungan *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a. Tabungan iB Haji Baitullah
- b. Tabungan iB Qurban
- c. Tabungan iB masa depan syari'ah suriyah (Tamansari)

3. Deposito iB *Mudharabah*

Adalah deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* memberikan bagi hasil yang kompetitif yang diberikan setiap bulannya, dapat diperpanjang secara otomatis (ARO) dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Dari beberapa produk penghimpunan dana tersebut, produk yang paling banyak digunakan adalah produk deposito karena bagi hasil yang diberikan BPRS lebih kompetitif.

B. Produk Pembiayaan (*Lending*)

Beberapa produk pembiayaan pada PT. BPRS Suriyah semarang antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	SISTEM PEMBIAYAAN	PRODUK PEMBIAYAAN	KETERANGAN
1	BAGI HASIL	<i>1. Mudharabah</i>	Pembiayaan untuk modal usaha dengan modal 100% dana bank, sedangkan nasabah bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha dan manajemen, bank mempunyai hak untuk melakukan control dan pengawasan atas usaha yang dilaksanakan, keuntungan ditetapkan berdasarkan nisbah sesuai dengan kesepakatan bersama (antara bank dengan nasabah).

		2. <i>Musyarakah</i>	Pembiayaan modal usaha dengan modal sebagian dana bank, sedangkan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha, untuk keuntungan bagi hasil atas usaha yang dilaksanakan ditetapkan berdasarkan porsi masing-masing dengan nisbah sesuai kesepakatan bersama (antara bank dan nasabah).
2	JUAL BELI	1. <i>Murabahah</i>	Piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari <i>supplier</i> atau pemasok ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati. dalam hal piutang murabahah bank memberikan kuasa untuk ini bank diperbolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat mendatangi kesepakatan awal

			<p>pemesanan. Uang muka tersebut dianggap sebagai pembayaran nasabah setelah jual beli antara bank dan nasabah terjadi (akad <i>murabahah</i>), sehingga hutang nasabah adalah seluruh harga jual bank kepada nasabah dikurangi pembayaran uang muka nasabah kepada bank (perhitungan margin dari jumlah riil dana yang dikeluarkan bank).</p>
		2. <i>Salam</i>	<p>Piutang untuk modal kerja maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah dengan pembayaran dimuka sesuai dengan harga jual yang disepakati. Dari transaksi ini bank memperoleh margin/keuntungan.</p>

		<i>3. Isthisna'</i>	Piutang untuk investasi maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah sesuai dengan harga jual yang disepakati. Dari transaksi ini bank memperoleh margin/keuntungan.
3	SEWA	<i>1. Ijarah</i>	Pembiayaan untuk sewa dimana pihak bank menyediakan barang/obyek yang disewa dan menyewakan kepada nasabah. Dan bank mengambil jasa sewa dari barang/obyek yang disewakan.
		<i>2. Multijasa</i>	Pembiayaan untuk pembayaran rumah sakit, sekolah/pendidikan, tenaga kerja dan pariwisata dimana pihak menyediakan barang/obyek yang disewa dan menyewakan kepada nasabah. Dan bank mengambil jasa sewa dari barang/obyek yang disewakan.

		<p>3. <i>Ijarah</i></p> <p><i>Muntahia</i></p> <p><i>Bittamlik</i></p>	<p>Pembiayaan untuk investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menyediakan barang yang disewa dan biaya pemeliharaannya ditanggung sesuai kesepakatan dan sekaligus menyewakan kepada nasabah yang akhirnya barang yang disewa akan menjadi milik nasabah. Dari transaksi ini bank memperoleh margin/keuntungan.</p>
4	PINJAMAN	<p>1. <i>Qardh</i></p>	<p>Merupakan produk pelengkap yang diberikan kepada nasabah dan karyawan yang sudah terbukti loyalitas dan bonafiditasnya yang membutuhkan dana talangan segera. Nasabah tersebut harus mengembalikan secepatnya oleh karena itu produk ini berjangka waktu pendek. Sumber dana diambil dari dana komersial bank atau modal bank.</p>

Produk-produk diatas dari *funding* maupun *lending* memiliki produk unggulan masing-masing. Produk unggulan dari *funding* adalah deposito mudharabah hal ini disebabkan karena margin bagi hasil deposito sangat kompetitif. Sedangkan produk unggulan dari *lending* adalah multijasa, karena dalam perhitungan bagi hasil dari multijasa sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh nasabah.